

DAFTAR PUTSAKA

- 5 Tips Orang Tua Menjaga Motivasi Anak Selama Belajar dari Rumah halaman all- Kompas.com diakses pada tanggal 20 Juli 2020. (n.d.).
- Adwiah, R. (2017, Mei). *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, vOL.7 No.1, (2).
- Agustiawati, I. (2014). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pelajaran Akutansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung*. (2).
- Amelia, L. (2017). *Efektivitas Metode Iqro' Modifikasi dengan Teknik Pembiasaan dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di KB PAUD Melati Banda Aceh*. Vol.3 No.2, (2).
- Anas, M. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 MAROS*. Jurnal Binomial, Vol.2 No.1, (3).
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi, dan Harapan, Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.10 No.3 September, (2).
- Anwar, S. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak*. Jurnal System Indragiri, Vol.1 No.2, (1).
- Asfiah, W. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak*. Jurnal. Staibslg. Ac. Id, Vol.2 No. 2 Januari, (3).
- Cut Medika Zellatifanny & Bambang Mudjiyanto. (2019). *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*. Jurnal Diakom, Vol.1 No.2 Desember, (1).
- Daulay, N. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi dan Islam*. Jurnal Darul Ilmi, Vol. 2 No.2 Juli, (3).
- Dewi, W. A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1 April 2020, (1).
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantanida, Vol.5 No.2, (2).
- Fashilah, T. N. (2019). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol.2 No.2 , (3).
- h. Miswar (DKK). (2017). *Akhlah Tasawuf*. Medan : Perdana Publishing.

- Hardani (DKK). (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hayati, A. S. (2020). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. Tasyri. Vol. 27 No.2 Oktober, (1).
- Hrianti, R. (2016). *Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Curricula, Vol. 1 No.2, (1).
- KEMENANG RI. (2013). *Mushaf Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahan*. Jakarta : Albarkah Media.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2017). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2017). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2017). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- KKN-DR 33 UINSU . (2020). *Awas Ada Corona*. Medan : Mitra Media Grup.
- Lathifah, Z. K. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Tarikolot 06 Bogor*. UNES Journal O Education Seinties, Vol.1 No.1, (1).
- Maghfira, N. S. (2018). *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok A di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (3).
- Malyana, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah di Teluk Betung Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2 No.1, (1).
- Memberikan Perhatian Khusus Pola Asuh Anak Usia Dini di Tengah Pandemi halaman all- Kompas. com diakses pada tanggal 20 Juli 2021.*
- Mumiarti, D. K. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol.13 No.3 November, (1).
- Oktiani, I. (2017). *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No.2 November, (2).

- Purba, H. (2019). *Psikologi Agama*. Medan : Perdana Publishing.
- R.L, M. A. (2021). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Selama Pembelajaran Daring di Rumah*. Jurnal Tarbawi STAI Al-Fitrah, Vol.9 No.2, (2).
- Rahma, T. (n.d.). *Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Redaksi, T. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Cet.9.
- Rusdiansyah, M. (2019). *Motivasi Belajar yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sa'adah, U. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Kelas VIII di Desa Lebak*. Skripsi IAIN Salatiga.
- Salim & Syahrums. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sari, I. (2018). *Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris*. Jurnal Manajemen Tools, Vol.1 No.2, (2).
- Sari, R. P. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No.1 April, (1).
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarty, K. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Jurnal Of Est, Vol.2 No.3 Desember, (1).
- Susi Amin & Rini Harianti. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Deepublish.

Wisroni, N. Y. (2020). *The Urgency Of Parental Guidance For Youth In The Belajar Dari Rumah (BDR)*. Jurnal Pendidikan Sekolah, Vol.8 No.3, (1).

Yulastuti, M. E. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Kristen 2 Salatiga*. Jurnal Psikologi Konseling, Vol.15 No.2 Desember, (3).

Zellatifanny, C. M. (2019). *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*. Jurnal Diakom, Vol.1 No.2, (1).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate
 203731 Email: fitkuansu@gmail.com

KARTU REVISI SKRIPSI

: Gita Dewi Puspita
 : 0308171035
 : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 : 19 Oktober 2021
 : Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia 4-6
 Tahun Pada Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 di
 Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag	Hasil	Ada	
Nunzarina, M. Ag	Teknik	Ada	
Zulkifli Nasution, MA	Agama	Ada	
Dr. Khadijah, M. Ag	Pendidikan	Ada	

Medan, 19 Oktober 2021
 Panitia Ujian
 Sekretaris

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
 NIP.198908312015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-15328/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021

06 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Gita Dewi Puspita
NIM : 0308171035
Tempat/Tanggal Lahir : Langkah Payung, 24 Februari 1999
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN III DESA LIMBONG KEC. DOLOK MERAWAN KAB. SERDANG BEDAGAI Kelurahan LIMBONG Kecamatan DOLOK MERAWAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia 4-6 Tahun Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally signed

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dr. Muhammad Basri, MA
NIP. 197704262005011004

Lampiran 2 : Surat Balasan dari Desa Limbong

 **PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
KECAMATAN DOLOK MERAWAN
DESA LIMBONG
 Kode Pos : 20993

Limbong, 02 September 2021

Nomor : 18.47.7/050/ 521 /2021
 Sifat : -
 Lamp : --
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
 Dekan Universitas Islam Sumatera Utara
 di
 tempat

Dengan hormat
 Menindaklanjuti surat yang disampaikan dengan nomor : B-15328 /ITK /ITK. V.3 /PP.00.9/09/2021 tanggal 06 Agustus 2021 perihal izin riset, dengan ini Kepala Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai **memberikan izin kepada:**

Nama : Gita Dewi Puspita
 NIM : 0308171035
 Tpt/Tgl Lahir : Langkah Payung, 24 Februari 1999
 Program Study : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : VIII (delapan)
 Alamat : Dusun III Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai

Untuk melakukan Riset (penelitian) dengan judul **"Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia 4-6 Tahun Pada Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid 19"** di Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

KECAMATAN DOLOK MERAWAN
 DESA LIMBONG,
 WARSADI

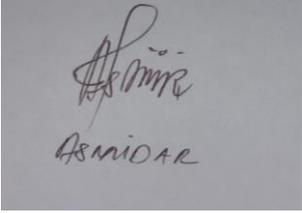
Lampiran 3:**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA**

Nama : Asmidar Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 33 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Pendidikan Terakhir : SMK
 Tanggal wawancara : 01 September 2021, 11: 00 WIB
 Tempat wawancara : Desa Limbong, Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu pola asuh orang tua ini penting bagi anak? Bagaimana cara ibu menerapkan pola asuh kepada anak?	Pola asuh orang tua penting, saya menerapkan pola asuh kepada anak dengan mengenalkan tentang agama, dan lingkungan sekitar.
2.	Apakah ibu selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak ? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Iya setiap hari saya berkumpul dengan anak, dengan mengajak anak bercerita, dan belajar.
3.	Apakah ibu setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap oteriter kepada anak dimasa pandemi, untuk meningkatkan minat belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Setuju, saya menggunakan pola asuh oteriter ini karena anak saya sangat malas untuk belajar.
4.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendidik anak dengan tegas dan keras? Bagaimana proses belajar anak dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai baik dengan sistem mendidik yang ibu terapkan?	Saya tegas kepada anak saya untuk belajar, kalau keras tergantung anak saya sudah diajarin untuk belajar tapi tidak mau jadinya saya sering turun tangan juga seperti memukul.

5.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendukung minat anak dalam melakukan sesuatu kegiatan? Misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	Iya, saya selalu mendukung minat anak dalam segala hal.
6.	Apakah ibu setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, bagaimana cara ibu memberikan dorongan belajar kepada anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Setuju, karena keluarga yang mengajarkan tentang kejadian yang dialami selama anak diluar rumah maupun didalam rumah.
7.	Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak terutama membangkitkan semangat anak dalam belajar dari pada bermain?	Dengan mengajak anak untuk belajar dan bermain. Atau memberikan waktu untuk bermain dulu baru belajar.
8.	Apakah ibu selalu mementingkan kepribadian ibu dari pada mementingkan proses belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Tidak, saya lebih mementingkan pendidikan anak dari pada saya.
9.	Apakah ibu salah satu orang tua yang melihat anak belajar disekolah dan dirumah tanpa bantuan dari keluarganya? Kalau iya, apa penyebabnya?	Tidak, karena saya selalu memperhatikan bagaimana perkembangan belajar anak dan sering membantu anak ketika anak tidak tau.
10.	Pola asuh seperti apakah yang ibu terapkan dalam memotivasi belajar anak selama masa pandemi ini? Kalau iya, apa penyebabnya?	Saya menerapkan pola asuh oteriter karena saya rasa cocok untuk anak saya yang tidak suka untuk belajar.

Mengetahui,



ASMIDAR



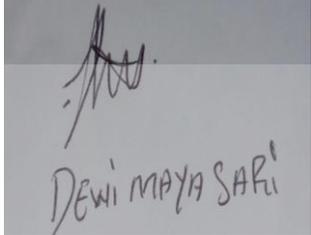
Nama : Dewi Maya Sari Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 31 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal wawancara : 02 September 2021, 13:00 WIB
 Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu pola asuh orang tua ini penting bagi anak? Bagaimana cara ibu menerapkan pola asuh kepada anak?	Penting, dengan pola asuh kita bisa mengajak anak untuk belajar dengan mengenal lingkungan yang ada disekitar kita.
2.	Apakah ibu selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak ? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Setiap hari saya berkumpul dengan anak saya, yang saya lakukan mengajak anak belajar bercerita, dan bermain.
3.	Apakah ibu setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap oteriter kepada anak dimasa pandemi, untuk meningkatkan minat belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Setuju, tergantung bagaimana anak mau belajar.
4.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendidik anak dengan tegas dan keras? Bagaimana proses belajar anak dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai baik dengan sistem mendidik yang ibu terapkan?	Iya, karena saya memberikan motivasi untuk anak tetap mau belajar.
5.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendukung minat anak dalam melakukan sesuatu kegiatan?	Iya, karena dengan ada mendukung dari orang tua, anak bakalan tetap

	Misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	semangat dalam belajar.
6.	<p>Apa ibu setuju bahwa lingkungan kelurga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, bagaimana cara ibu memberikan dorongan belajar kepada anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	Setuju, karena keluarga tempat pertama anak mengenal segala-segalanya.
7.	<p>Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak terutama membangkitkan semangat anak dalam belajar dari pada bermain?</p>	<p>Terutama kita harus bisa dekat dengan anak, karena kita dekat dengan anak kita bisa mengajak anak untuk belajar, dan memberi waktu untuk bermain.</p>
8.	<p>Apakah ibu selalu mementingkan kepribadian ibu dari pada mementingkan proses belajar anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, saya lebih penting pendidikan anak, karena anak saya harus bisa dari saya yang sekolah hanya tamat smp.</p>
9.	<p>Apakah ibu salah satu orang tua yang melihat anak belajar disekolah dan dirumah tanpa bantuan dari keluarganya?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, saya selalu membantu anak dirumah dalam mengerjakan tugas sekolah.</p>
10.	<p>Pola asuh seperti apakah yang ibu terapkan dalam memotivasi belajar anak selama masa pandemi ini?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Pola asuh oteriter, dan demokratis karena kedua pola asuh ini sangat cocok saya terapkan kepada anak saya, dengan pola asuh ini saya tau tentang</p>

		perkembangan anak saya dalam belajar.
--	--	---------------------------------------

Mengetahui,



Dewi MAYA SARI

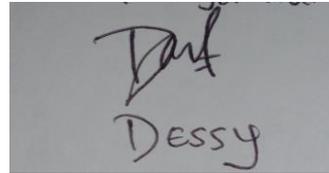


Nama : Desy Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 31 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Pendidikan Terakhir : SMK
 Tanggal wawancara : 03 September 2021, 11 :00 WIB
 Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu pola asuh orang tua ini penting bagi anak? Bagaimana cara ibu menerapkan pola asuh kepada anak?	Iya penting, dengan mengajak anak belajar dan bermain.
2.	Apakah ibu selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Setiap hari, bercerita dan belajar bersama dengan adiknya.
3.	Apakah ibu setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak dimasa pandemi, untuk meningkatkan minat belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Iya, karena masa pandemi ini kita harus mementingkan belajar anak dan memberikan waktu kepada anak untuk bermain.
4.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendidik anak dengan tegas dan keras? Bagaimana proses belajar anak dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai baik dengan sistem mendidik yang ibu terapkan?	Iya karena kalau tidak tegas anak akan malas untuk belajar, kalau turun tangan atau keras saya tidak pernah menerapkan kepada anak saya.
5.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendukung minat	Iya selalu mendukung minat anak.

	<p>anak dalam melakukan sesuatu kegiatan?</p> <p>Misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?</p>	
6.	<p>Apa ibu setuju bahwa lingkungan kelurga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, bagaimana cara ibu memberikan dorongan belajar kepada anak? Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Setuju karena keluarga merupakan tempat pendidikan pertama anak. dengan mengajak anak untuk belajar dengan mengenalkan benda-benda disekitar.</p>
7.	<p>Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak terutama membangkitkan semangat anak dalam belajar dari pada bermain?</p>	<p>Dengan membagi waktu, kalau belajar ada waktu sendiri dan begitu juga untuk bermain.</p>
8.	<p>Apakah ibu selalu mementingkan kepribadian ibu dari pada mementingkan proses belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, saya lebih mementingkan pendidikan anak saya, karena saya tidak ingin melihat anak saya seperti saya saat ini.</p>
9.	<p>Apakah ibu salah satu orang tua yang melihat anak belajar disekolah dan dirumah tanpa bantuan dari keluargany? Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, saya selalu memperhatikan belajar anak, dan anak sering memberi tau tentang apa saja yang terjadi disekolah.</p>
10.	<p>Pola asuh seperti apakah yang ibu terapkan dalam memotivasi belajar anak selama masa pandemi ini? Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Pola asuh demokratis karena anak lebih bisa kita ajak untuk sering dan belajar dengan tenang.</p>

Mengetahui,

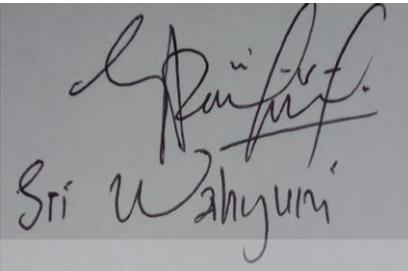
A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature consists of the name 'Dary' on the top line and 'Dessy' on the bottom line.

Nama : Sri Wahyuni S.pd Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 32 Tahun Pekerjaan : Guru SMP
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Tanggal wawancara : 04 September 2021
 Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

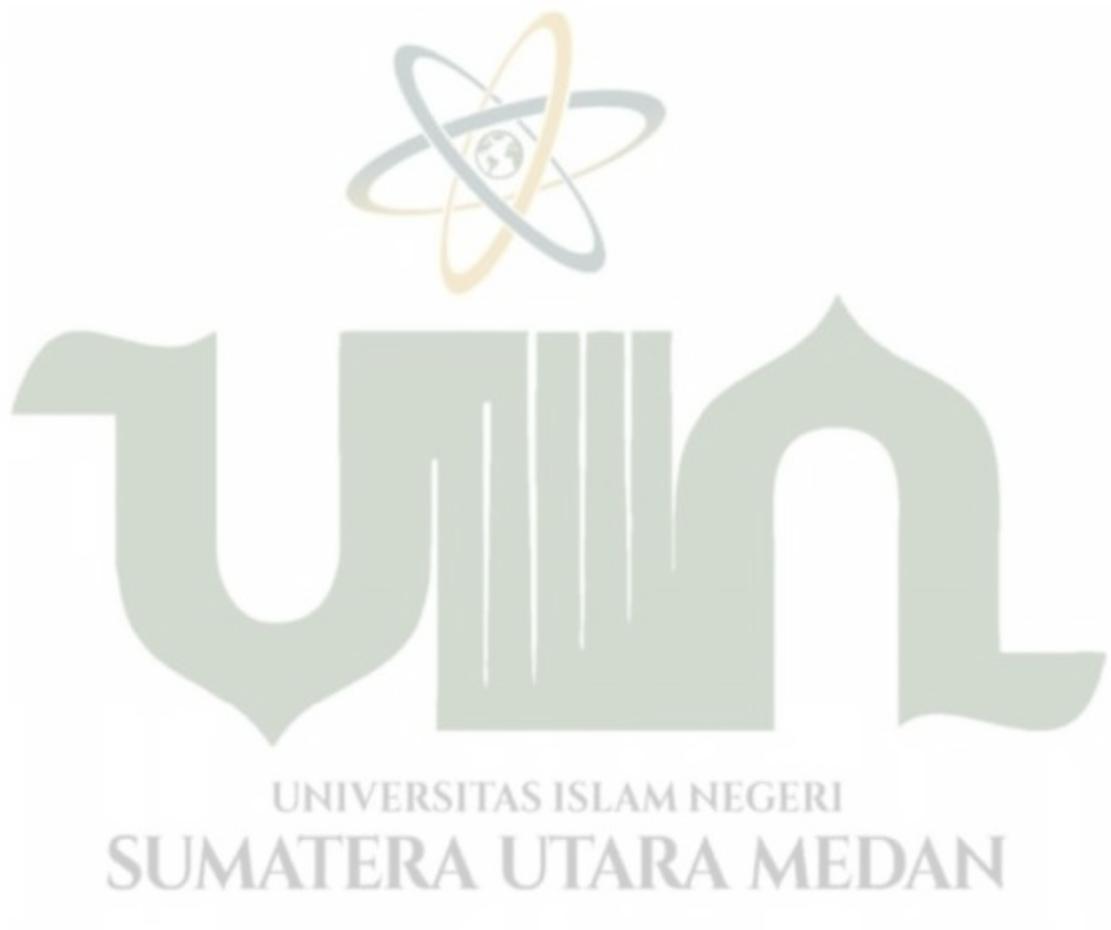
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu pola asuh orang tua ini penting bagi anak? Bagaimana cara ibu menerapkan pola asuh kepada anak?	Penting, yang diterapkan yaitu tentang masalah keagamaan, kebersihan, kedisiplinan, kerajinan, dan lain-lain.
2.	Apakah ibu selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Setiap hari, belajar, bermain, sharing, dan murojoah hapalan anak.
3.	Apakah ibu setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap oteriter kepada anak dimasa pandemi, untuk meningkatkan minat belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Sedang-sedang saja, karena banyak sekali halangan untuk mengajak anak belajar, seperti bermain, main handphone, nonton tv dan lain-lain.
4.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendidik anak dengan tegas dan keras? Bagaimana proses belajar anak dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai baik dengan sistem mendidik yang ibu terapkan?	Tegas iya, keras tidak, karena dengan tegas kita sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar kepada anak untuk mengajaknya belajar.
5.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendukung minat	Iya, dengan dorongan atau dukungan dari orang tua anak

	<p>anak dalam melakukan sesuatu kegiatan?</p> <p>Misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?</p>	<p>bakalan gemar dan semangat dalam melakukan keinginan yang disukainya.</p>
6.	<p>Apa ibu setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, bagaimana cara ibu memberikan dorongan belajar kepada anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Iya lingkungan rumah itu primer, karena dari rumah anak bisa kita ajarkan tentang keagamaan, lingkungan didalam rumah maupun diluar rumah.</p>
7.	<p>Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak terutama membangkitkan semangat anak dalam belajar dari pada bermain?</p>	<p>Memberikan motivasi, arahan dan memberikan contoh kepada anak.</p>
8.	<p>Apakah ibu selalu mementingkan kepribadian ibu dari pada mementingkan proses belajar anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak lebih tepat keanak.</p>
9.	<p>Apakah ibu salah satu orang tua yang melihat anak belajar disekolah dan dirumah tanpa bantuan dari keluarganya?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Enggak, karena dia bukan dari orang tua aja tapi dari lingkungan sekitar rumah.</p>
10.	<p>Pola asuh seperti apakah yang ibu terapkan dalam memotivasi belajar anak selama masa pandemi ini?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Pola asuh demokratis, karena kita sering mengajak anak untuk memberikan arahan dan selalu sharing.</p>

Mengetahui,



Sri Wahyuni



Nama : Kiki Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 32 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Pendidikan Terakhir : SMK
 Tanggal wawancara : 05 September 2021, 11 :00 WIB
 Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut ibu pola asuh orang tua ini penting bagi anak? Bagaimana cara ibu menerapkan pola asuh kepada anak?	Penting, dengan mengajak anak belajar, bermain dan bercerita.
2.	Apakah ibu selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Setiap hari, dengan belajar bersama kakaknya dan bermain,
3.	Apakah ibu setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak dimasa pandemi, untuk meningkatkan minat belajar anak? Kalau iya, apa penyebabnya?	Setuju, karena mengajak anak untuk belajar itu susah dimana anak lebih sering bermain.
4.	Apakah ibu merupakan salah satu orang tua yang mendidik anak dengan tegas dan keras? Bagaimana proses belajar anak dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai baik dengan sistem mendidik yang ibu terapkan?	Iya saya tegas mengajak anak untuk belajar, dan bercerita bersama.
5.	Apakah ibu merupakan salah	Selalu mendukung kegiatan yang

	<p>satu orang tua yang mendukung minat anak dalam melakukan sesuatu kegiatan?</p> <p>Misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?</p>	<p>diinginkan anak.</p>
6.	<p>Apa ibu setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, bagaimana cara ibu memberikan dorongan belajar kepada anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Setuju, karena anak adalah titipan dari Allah, dimana kita harus menjaga dan merawat anak dengan cara mengenalkan lingkungan sekitar, belajar, dan lain-lan.</p>
7.	<p>Bagaimana peran ibu dalam mendidik anak terutama membangkitkan semangat anak dalam belajar dari pada bermain?</p>	<p>Saya memberikan contoh terhadap kakaknya, karena kalau tidak diberi contoh adiknya bakalan bermain terus.</p>
8.	<p>Apakah ibu selalu mementingkan kepribadian ibu dari pada mementingkan proses belajar anak?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, saya lebih mementingkan anak saya dalam pendidikan.</p>
9.	<p>Apakah ibu salah satu orang tua yang melihat anak belajar disekolah dan dirumah tanpa bantuan dari keluarganya?</p> <p>Kalau iya, apa penyebabnya?</p>	<p>Tidak, karena saya lebih bertanya kepada anak tentang sekolahnya.</p>
10.	<p>Pola asuh seperti apakah yang ibu terapkan dalam memotivasi belajar anak selama masa</p>	<p>Untuk adiknya saya memakai Pola asuh oteriter, karena cocok untuk anak yang mementingkan bermain</p>

pandemi ini? Kalau iya, apa penyebabnya?	dari pada belajar.
---	--------------------

Mengetahui,



Kiki



Lampiran 4 :**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANAK**

Nama : Sauqi

Umur : 6 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu : 06 September 2021, 10:00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua kamu sering mengajarkanmu untuk mengerjakan tugas sendiri ?	Iya, dengan ditemenin sama mama.
2.	Apakah orang tuamu selalu memberikan nasehat atau dorongan kepadamu untuk belajar dengan giat?	Iya selalu, katanya supaya menjadi pintar dan bisa dapat juara.
3.	Apakah selama masa pandemi covid-19 ini, kamu merasa semua keinginan kamu hanya untuk belajar atau main-main saja?	Sering bermain dan belajar dengan waktu yang ditentukan oleh orang tua.
4.	Apakah orang tua kamu mengajarkan kamu belajar dirumah atau membantu kamu mengerjakan pr yang diberi oleh guru?	Sering, dimana orang tua menyuruh untuk mengulang dipelajari disekolah tadi.
5.	Apakah orang tuamu selalu memberikan hadiah yang kamu mintak? Contohnya membelikan kamu tas, mainan baru, baju baru atau yang lainnya?	Tidak, kata mama kalau uda dapat juara baru diberikan hadiah.
6.	Apa yang orang tua kamu lakukan ketika kamu bermain saja tanpa	Marah, dan memukul saya kalau untuk tetap belajar.

	belajar?	
7.	Apakah orang tua kamu mendukung kamu untuk melakukan kegiatan misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	Selalu mendukung, dan memberikan pujian pada saat menggambar.
8.	Apakah orang tuamu sudah membiasakan kamu untuk memiliki sikap tenggang rasa dan saling berbagi dengan orang lain?	Membiasakan saya untuk berbagi, katanya berbagi itu pahala dan saling membantu teman yang kesusahan.
9.	Apakah orang tua kamu sering menanyakan tentang cita-cita kamu besar mau jadi apa?	Sering, dan dibilang kalau mau tercapai cita-citanya harus rajin belajar.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan arahan supaya kamu tidak bosan dalam belajar ?	Dengan membagi waktu untuk bermain dan memberikan motivasi.

Nama : Salwa Ayunda Risa

Umur : 4 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : 02 September 2021, 10:00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua kamu sering mengajarkanmu untuk mengerjakan tugas sendiri ?	Sering, dengan berkata supaya kita paham dan ingat yang kita kerjain dalam mengulang pelajaran.
2.	Apakah orang tuamu selalu memberikan nasehat atau dorongan kepadamu untuk belajar dengan giat?	Dengan memberikan motivasi, dukungan, dan contoh untuk tetap belajar misalnya dari kakak.
3.	Apakah selama masa pandemi covid-19 ini, kamu merasa semua keinginan kamu hanya untuk belajar atau main-main saja?	Bermain dengan teman, kalau belajar tunggu disuruh baru mau belajar.
4.	Apakah orang tua kamu mengajarkan kamu belajar dirumah atau membantu kamu mengerjakan pr yang diberi oleh guru?	Iya, orang tua membantu ketika saya tidak tau tentang tugas yang diberikan guru.
5.	Apakah orang tuamu selalu memberikan hadiah yang kamu mintak? Contohnya membelikan kamu tas, mainan baru, baju baru atau yang lainnya?	Tidak
6.	Apa yang orang tua kamu lakukan ketika kamu bermain saja tanpa belajar?	Orang tua saya marah kalau saya tidak belajar.
7.	Apakah orang tua kamu mendukung	Selalu mendukung dan

	kamu untuk melakukan kegiatan misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	memberi motivasi.
8.	Apakah orang tuamu sudah membiasakan kamu untuk memiliki sikap tenggang rasa dan saling berbagi dengan orang lain?	Membiasakan berbagi pertama kepada kakak, adik dan teman-teman.
9.	Apakah orang tua kamu sering menanyakan tentang cita-cita kamu besar mau jadi apa?	Setiap hari kalau mau belajar ditanya besar mau jadi apa.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan arahan supaya kamu tidak bosan dalam belajar ?	Dengan cara bermain baru itu belajar lagi.

Nama : Aulia Putri Maharani

Umur : 6 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu : 03 September 2021, 10:00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua kamu sering mengajarkanmu untuk mengerjakan tugas sendiri ?	Iya, dimana mama saya melihat perkembangan belajar saya.
2.	Apakah orang tuamu selalu memberikan nasehat atau dorongan kepadamu untuk belajar dengan giat?	Iya, supaya menjadi pintar, rajin.
3.	Apakah selama masa pandemi covid-19 ini, kamu merasa semua keinginan kamu hanya untuk belajar atau main-main saja?	Dua-duanya karena belajar bisa menjadi pintar, dan bermain dapat temen baru.
4.	Apakah orang tua kamu mengajarkan kamu belajar dirumah atau membantu kamu mengerjakan pr yang diberi oleh guru?	Iya orang tua saya membantu dan memperhatikan tugas yang saya kerjakan.
5.	Apakah orang tuamu selalu memberikan hadiah yang kamu mintak? Contohnya membelikan kamu tas, mainan baru, baju baru atau yang lainnya?	Tidak
6.	Apa yang orang tua kamu lakukan ketika kamu bermain saja tanpa belajar?	Marah, dan memberi nasehat.

7.	Apakah orang tua kamu mendukung kamu untuk melakukan kegiatan misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	Selalu mendukung.
8.	Apakah orang tuamu sudah membiasakan kamu untuk memiliki sikap tenggang rasa dan saling berbagi dengan orang lain?	Iya, dari kecil saya sudah diajarkan untuk berbagi terutama kepada kakak, adik, saudara, dan teman-teman.
9.	Apakah orang tua kamu sering menanyakan tentang cita-cita kamu besar mau jadi apa?	Iya sering, dan memberikan motivasi untuk tercapai cita-cita saya.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan arahan supaya kamu tidak bosan dalam belajar ?	Dengan memberi waktu bermain.

Nama : Muhammad Sastra Maulana Putra

Umur : 5 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu : 07 September 2021, 11:00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua kamu sering mengajarkanmu untuk mengerjakan tugas sendiri ?	Sering, tapi sudah siap harus dikasih sama umi dan abi untuk lihat tugas sastra.
2.	Apakah orang tuamu selalu memberikan nasehat atau dorongan kepadamu untuk belajar dengan giat?	Iya, dengan memberikan contoh tentang kisah-kisah nabi.
3.	Apakah selama masa pandemi covid-19 ini, kamu merasa semua keinginan kamu hanya untuk belajar atau main-main saja?	Bermain dan belajar dengan waktu ditentukan sama umi dan abi.
4.	Apakah orang tua kamu mengajarkan kamu belajar dirumah atau membantu kamu mengerjakan pr yang diberi oleh guru?	Iya, umi saya mengajarkan saya untuk menghafal doa makan, doa mau tidur, dan juga membantu saya mengaji, dan membantu mengerjakan tugas sekolah.
5.	Apakah orang tuamu selalu memberikan hadiah yang kamu mintak? Contohnya membelikan kamu tas, mainan baru, baju baru atau yang lainnya?	Tidak.
6.	Apa yang orang tua kamu lakukan ketika kamu bermain saja tanpa belajar?	Marah, dan memberi nasehat supaya mau belajar lagi.

7.	Apakah orang tua kamu mendukung kamu untuk melakukan kegiatan misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	Iya dengan melengkapi yang saya inginkan.
8.	Apakah orang tuamu sudah membiasakan kamu untuk memiliki sikap tenggang rasa dan saling berbagi dengan orang lain?	Sudah, dimana saya diajarkan berbagi terutama kepada abang, adik, saudara dan terakhir teman.
9.	Apakah orang tua kamu sering menyanyakan tentang cita-cita kamu besar mau jadi apa?	Sering
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan arahan supaya kamu tidak bosan dalam belajar ?	Dengan bercerita dan sharing.

Nama : Mukni Habibi

Umur : 4 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu : 05 September 2021, 12: 00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua kamu sering mengajarkanmu untuk mengerjakan tugas sendiri ?	Setiap hari dengan ditemenin.
2.	Apakah orang tuamu selalu memberikan nasehat atau dorongan kepadamu untuk belajar dengan giat?	Iya, dengan cara melihat sistem belajar kakak, dan memberi motivasi.
3.	Apakah selama masa pandemi covid-19 ini, kamu merasa semua keinginan kamu hanya untuk belajar atau main-main saja?	Bermain karena saya malas untuk belajar.
4.	Apakah orang tua kamu mengajarkan kamu belajar dirumah atau membantu kamu mengerjakan pr yang diberi oleh guru?	Iya, orang tua saya membantu saya menulis huruf abcd dan angka.
5.	Apakah orang tuamu selalu memberikan hadiah yang kamu mintak? Contohnya membelikan kamu tas, mainan baru, baju baru atau yang lainnya?	Iya, saya kalau belajar harus ada jajan supaya saya mau belajar.
6.	Apa yang orang tua kamu lakukan ketika kamu bermain saja tanpa belajar?	Marah dan memberi nasehat untuk ikut belajar bareng dengan kakak.
7.	Apakah orang tua kamu mendukung kamu untuk melakukan kegiatan	Mendukung.

	misalnya, seperti menggambar, bernyanyi, dan lain-lain?	
8.	Apakah orang tuamu sudah membiasakan kamu untuk memiliki sikap tenggang rasa dan saling berbagi dengan orang lain?	Iya, mama saya mengajarkan saya berbagi makanan kepada kakak, dan teman-teman.
9.	Apakah orang tua kamu sering menanyakan tentang cita-cita kamu besar mau jadi apa?	Iya, dengan kata-kata kalau mau cita-cita tercapai harus rajin belajar.
10.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan arahan supaya kamu tidak bosan dalam belajar ?	Memberi waktu untuk bermain, dan belajar lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5:**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

Nama : Wariah Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 43 Tahun Pekerjaan : Guru

Pendidikan Terakhir : SMA

Tanggal wawancara : 08 September 2021, 12:00 WIB

Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan semangat belajar anak selama masa pandemi saat ini?	Diajak seperti biasa dengan mengenal buah-buahan dengan waktu tertentu.
2.	Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang ibu gunakan untuk memotivasi anak dalam belajar?	Dengan media yang menarik yang sesuai dengan tema yang dipelajarinya.
3.	Apakah guru sudah berupaya untuk membangkitkan motivasi belajar melalui penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan melakukan belajar yang menarik?	Dengan memberi pujian dengan kita bertanya kepada anak dalam pandai menjawab.
4.	Apakah guru mendorong semua kemampuan anak dalam bidang menggambar, dan bernyanyi?	Selalu, saat bergambar kita cocokan dengan warna dan memberikan media kepada anak.
5.	Bagaimana cara guru memberikan arahan kepada anak yang cepat bosan belajar, bermain, dan	Dengan memberi waktu, dengan bermain sejenak dan dipisahkan dengan teman. Dan

	mengganggu teman-temannya dalam waktu belajar?	habis itu diajak lagi untuk belajar lagi.
6.	Bagaimana cara guru melihat anak yang dirumah tidak dapat perhatian orang tua dalam mengerjakan tugas yang diberi dari sekolah?	Kasihannya, sedih dimana anak cuma guru yang memberikan motivasi, sedangkan orang tuanya jarang memberikan motivasi.
7.	Apakah orang tua memperhatikan kebutuhan sekolah anaknya?	Tergantung orang tuanya, mau memperhatikan tentang anak atau tidak, banyak juga orang tua yang memperhatikan anaknya, dan ada sebagian orang tua yang tidak memperhatikan anaknya.
8.	Bagaimana sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya, yang ibu lihat selama anaknya mengikuti kegiatan belajar?	Kasihannya dimana anak tidak semangat dalam belajar dari orang tua yang tidak perhatian sedangkan anak yang dapat perhatian dari orang tua juga masih malas untuk belajar.
9.	Apakah orang tua sering mempertanyakan perkembangan proses belajar dan hasil belajar anak kepada ibu?	Sering dimana sekolah juga memberikan informasi kepada orang tua tentang anak selama disekolah baik dalam belajar maupun berteman.
10.	Apakah ibu sering bertanya kepada anak bagaimana cara orang tuanya mendidik anaknya untuk belajar dirumah?	Sering, banyak cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Mengetahui,



Waris



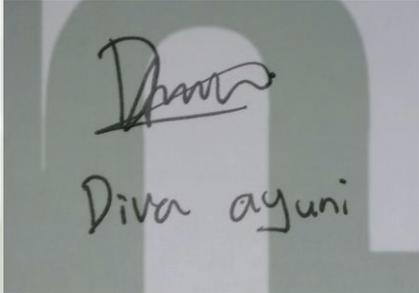
Nama : Diva Ayuni Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 21 Tahun Pekerjaan : Guru
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal wawancara : 07 September 2021, 11:00 WIB
 Tempat wawancara : Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan semangat belajar anak selama masa pandemi saat ini?	Dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain dan mengenalkan tema yang sudah ditentukan melalui rpph dan rppm.
2.	Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang ibu gunakan untuk memotivasi anak dalam belajar?	Dengan menggunakan media yang sudah ditentukan pada tema, dengan mengenalkan nama media, baru mengajak anak untuk mengulang tentang media tersebut, misalnya apel jadi anak bilang apel.
3.	Apakah guru sudah berupaya untuk membangkitkan motivasi belajar melalui penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan melakukan belajar yang menarik?	Sudah, dengan memberikan pujian, diberikan pujian anak bakalan tetap semangat dalam belajar.
4.	Apakah guru mendorong semua kemampuan anak dalam bidang menggambar, dan bernyanyi?	Selalu, dimana guru memberikan media kepada anak dan anak mengerjakan yang disuruh guru, misalnya mewarnai.

5.	<p>Bagaimana cara guru memberikan arahan kepada anak yang cepat bosan belajar, bermain, dan mengganggu teman-temannya dalam waktu belajar?</p> 	<p>Dengan memberi waktu kepada anak, dengan memisahkan anak dengan teman-temannya, habis itu guru memberi nasehat, dan menyuruh anak untuk bermain sebentar, lalu diajak lagi untuk belajar dengan bilang ayok kakak belajar lagi jangan mau kalah sama teman-temannya.</p>
6.	<p>Bagaimana cara guru melihat anak yang dirumah tidak dapat perhatian orang tua dalam mengerjakan tugas yang diberi dari sekolah?</p>	<p>Kasihlah, dimana disekolah juga melakukan bimbingan kepada anak dan orang tua, pada saat bimbingan guru tanya kepada orang tua, kenapa tidak mau memperhatikan anaknya.</p>
7.	<p>Apakah orang tua memperhatikan kebutuhan sekolah anaknya?</p>	<p>Ada orang tua yang peduli sama anak pasti perhatian, dan ada juga orang tua yang tidak perhatian kepada anak, jadi guru yang memberikan perhatian kepada anak.</p>
8.	<p>Bagaimana sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya, yang ibu lihat selama anaknya mengikuti kegiatan belajar?</p>	<p>Ada orang tua yang senang melihat anaknya rajin dalam belajar, dan ada orang tua yang biasa aja</p>

		melihat anaknya tidak semangat dalam belajar.
9.	Apakah orang tua sering mempertanyakan perkembangan proses belajar dan hasil belajar anak kepada ibu?	Iya sering, orang tua bertanya tentang anaknya, ada juga orang tua tidak bertanya tentang anaknya.
10.	Apakah ibu sering bertanya kepada anak bagaimana cara orang tuanya mendidik anaknya untuk belajar dirumah?	Sering, ada orang tua yang mendukung anaknya dalam belajar, ada orang tua yang tidak mendukung anaknya dalam belajar tapi lihat hasil anaknya rendah marah.

Mengetahui,



Divya ayuni

Lampiran 6 :**LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA**

Keterangan

No.	Objek yang di Observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Orang tua sabar menghadapi anak yang malas belajar			
2.	Orang tua selalu mendukung kegiatan anak dalam berbagai hal			
3.	Orang tua memiliki cara sendiri dalam memotivasi belajar			
4.	Orang tua pandai dalam membagi waktu kepada anak untuk bermain dan belajar			
5.	Orang tua mendukung anak belajar dengan lingkungan sekitar anak			
6.	Orang tua menggunakan pola asuh yang menurut untuk anak tetap			
7.	Orang tua sering melakukan motivasi kepada supaya tetap mau belajar			
8.	Orang tua mempunyai waktu setiap hari dalam kepentingan belajar			

Lampiran 7 :**LEMBAR OBSERVASI ANAK**

Keterangan

No.	Objek yang di Observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Anak malas untuk belajar lebih asik bermain			
2.	Anak sering belajar dengan waktu yang ditentukan oleh orang			
3.	Anak belajar sambil bermain dengan teman-teman dalam mengenal lingkungan			
4.	Anak tetap mau belajar dan bersekolah ketika diberi hadiah seperti jajan, main-mainan dan jalan-jalan			
5.	Anak mempunyai banyak cita-cita untuk masa depan			
6.	Anak sering diajarkan berbagi makanan dengan teman-temannya			
7.	Anak mampu mengembangkan keinginan dengan memberi tahu kepada orang tua			
8.	Anak sangat senang dapat dukungan dari orang tua dalam belajar dan kemampuan anak			

Lampiran 8 :**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Keterangan

No.	Objek yang di Observasi	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Guru merasa sedih ketika anak tidak dapat perhatian orang tua			
2.	Guru melihat bagaimana perkembangan anak selama disekolah dalam mengikuti proses belajar			
3.	Guru memiliki cara membuat anak tetap semangat belajar			
4.	Guru memberikan informasi kepada orang tua mengenai perilaku dan perkembangan anak selama belajar			
5.	Guru melakukan bimbingan konseling kepada orang tua melihata bagaimana cara mendidik anak dirumah			
6.	Guru memberikan dukungan kepada anak yang kurang perhatian dari orang tua			
7.	Guru memiliki cara mengatasi anak yang bangsa bosan belajar dan mengganggu teman saat belajar			
8.	Guru memberikan motivasi kepada anak-anak			

Lampiran 9 :

DOKUMENTASI PROFIL DAN SEJARAH DESA LIMBONG



(Gambar Kantor Desa Limbong)

SEJARAH DESA LIMBONG
KECAMATAN DOLOK MERAWAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

A. SEJARAH DESA LIMBONG

Desa Limbong pada awalnya terbagi menjadi tiga wilayah yang masing-masing di bawah kepemimpinan yaitu:

1. Penghulu Pasar yang berlokasi di dusun V Raya Dolok sekitar tahun 1934.
2. Penghulu Pasar yang berlokasi di Dusun IV Selanj Ulu sekitar tahun 1934.
3. Penghulu Kampung Batu-Batu Dolok Kabean yang berlokasi di Dusun I Sibatu-Batu sekitar tahun 1936.

Ketiga Penghulu tersebut adalah orang Simalungun namun masing-masingnya adalah Belanda pada tahun 1947 di Kecamatan Dolok Merawan 10 tiga penghulu tersebut menjadikan pertemuan ketiga mereka kadan dan akhirnya melarikan diri ke daerah Pegunungan Simbolon. Akhirnya oleh Pemerintah Kolonial Belanda wilayah tersebut di gabungkan menjadi satu, dengan nama Pemerintahan berlokasi di Kampung Batu-Batu dengan nama Penghulu Kampung Batu-Batu Blok Kaban Kecamatan Dolok Merawan sekitar tahun 1950 yang dipimpin oleh Penghulu Abidin Fafu.

Namun pada tahun 1959 nama desa tersebut berubah menjadi Penghulu Kampung Batu-Batu Limbong yang dipimpin oleh Penghulu M. Thab.

Dari "Mertua Desa tahun 1967" nama desa tersebut berubah menjadi Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan hingga sampai sekarang.

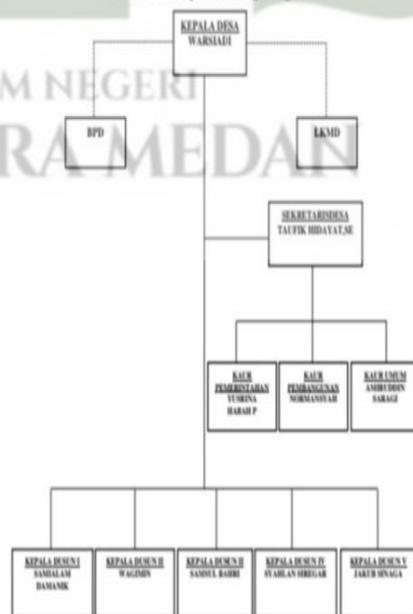
B. SEJARAH PEMERINTAHAN DESA LIMBONG

Sejak terbentuknya Pemerintahan Desa Limbong pada tahun 1950 sampai dengan sekarang telah dipimpin oleh 9 (sembilan) orang Kepala Desa, yaitu:

1. **Jahidin Purba** dari suku simalungun memimpin dari tahun 1950 s/d 1959 dengan nama Pemerintahan Penghulu Kampung Batu-Batu Dolok Kabean
2. **M. Thab** dari suku Jawa memimpin dari tahun 1959 s/d 1967 dengan nama Pemerintahan Penghulu Kampung Batu-Batu Limbong.
3. **Darwan** dari suku Banten memimpin dari tahun 1967 s/d 1982 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
4. **Usman Rambe** dari Suku Tapuanli Selatan memimpin dari tahun 1982 s/d 1985 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
5. **Ngadiman Masro** dari suku Jawa memimpin dari tahun 1985 s/d 1986 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
6. **Usman Rambe (Caretaker)** dari Suku Tapuanli Selatan memimpin dari tahun 1986s/d 1992 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
7. **Salehuddin Saragih (Caretaker)** dari suku Simalungun memimpin dari tahun 1992 s/d 1993 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
8. **M. Saleiman** dari suku Jawa memimpin dari tahun 1993 s/d 2007 dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.
9. **Warsadi** dari suku Jawa memimpin dari tahun 2007 s/d sekarang dengan nama Pemerintahan Desa Limbong.

KEPALA DESA LIMBONG
WARSADI

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai



4.1.3.1. Kondisi Geografis Desa Limbong

Desa Limbong terbentuk/terdiri dari 5 wilayah dusun. Desa ini memiliki luas wilayah 250 Ha. Wilayah Desa Limbong berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara : Desa Gunung Para II dan Desa Naga Raja
- 2) Sebelah Selatan : Nagori Dolok Mainu, Nagori Pematang Dolok Kahean dan Nagori Naga Dolok atau dengan Kabupaten Simalungun
- 3) Sebelah Barat : Kecamatan Sipispis
- 4) Sebelah Timur : Dolok Merawan

Desa Limbong terletak pada ketinggian 20 – 56 m di atas permukaan air laut. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 125 M dengan suhu udara rata-rata 35°C. Jarak Desa Limbong dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan Dolok Merawan adalah 2 Km dan berjarak 60 Km dari Ibu Kota Kabupaten Serdang Bedagai.

Desa Limbong Kecamatan Dolok Merawan memiliki sarana peribadatan sebagai berikut:

- 1) Mesjid : 4
- 2) Musholla : 3

Jumlah Penduduk Desa Limbong menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	2.515	95,3
2	Kristen	121	4,6
3	Katholik	-	
4	Hindu	-	
5	Budha	2	0,1
	Jumlah	2.638	100

Jumlah Penduduk Desa Limbong menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Lulusan PAUD	39	16,25
2	Lulusan Taman Kanak-kanak	10	4,1
3	Sekolah Dasar	76	31,6
4	SMP/SLTP	65	27
5	SMA/SLTA/MA/ Sederajat	37	15,4
6	Akademi/D-1 - D-3	11	4,58
7	Sarjana (S-1)	2	0,8
	Jumlah	240	100

Jumlah Penduduk Desa Limbong menurut Suku

No	Suku	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Jawa	1.913	72,5
2	Melayu	4	0,1
3	Simalungun	321	12,1
4	Toba	139	5,2
5	Mandailing	130	4,9
6	Banjar	66	2,5
7	Karo	12	0,4
8	Minangkabau	4	0,1
9	Nias	6	0,2
10	Banten	12	0,4
11	Aceh	4	0,1
12	Tionghoa	12	0,4
13	Dli	21	0,7
	Jumlah	2.638	100

Jumlah Penduduk Desa Limbong berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12	1
2	TNI/POLRI	2	0,2
3	Pegawai Swasta	284	24,6
4	BUMN	174	15,1
5	Wiraswasta/Pedagang	284	24,6
6	Petani	181	15,7
7	Pertukangan	35	3
8	Buruh Tani	76	6,6
9	Pensiunan	88	7,6
10	Jasa	15	1,3
	Jumlah	1151	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 10 :**DOKUMENTASI WAWANCARA ORANG TUA, ANAK DAN GURU**

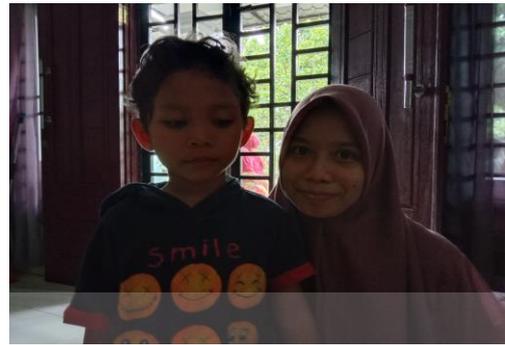
(Gambar wawancara ibu Asmidar dan anaknya, Sauqi)



(Gambar wawancara ibu Dewi Maya Sari dan anaknya, Salwa Ayunda Risa)



(Gambar wawancara ibu Desy dan anaknya, Aulia Putri Maharani)



(Gambar wawancara ibu Sri Wahyuni dan anaknya, Muhammad Sastra Maulana Putra)



(Gambar wawancara ibu Kiki dan anaknya, Mukni Habibi)



(Gambar wawancara ibu guru Wariah dan ibu guru Diva Ayuni)